



Penyuluhan Menyikapi Efek Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Dusun I Desa Kampung Baru Kabupaten Labuhanbatu

Indah Roja Junaidi*, Pristiyono, Abdul Halim
Universitas Labuhanbatu

*Corresponding Author. Email: indahroja83@gmail.com

Abstract: The purpose of this community service is to provide informal counseling and provide positive and useful education about how to respond to the use of social media rationally and wisely while at the same time providing negative examples of the misuse of social media in social life for the people of Dusun 1, Kampung Baru Village Labuhanbatu Regency. This community service is carried out using outreach methods with the target of communicating face-to-face with the community. The evaluation instrument for this activity uses tests and non-tests then analyzed descriptively. The results of this community service counseling were carried out during the covid-19 period where almost all residents who took part in this activity had received stage I vaccination so that they had met the requirements for the covid-19 prokes. The level of understanding of using social media is considered quite good, this can be seen from the lack of reports received by the village government on the misuse of social media in social life. There is an active role as well as residents and village governments in educating the community regarding the use of social media to assist and monitor the use of social media for residents. Inviting citizens to use social media to gain profits by marketing their businesses to social media as a form of socialization of digitalization marketing.

Abstrak: Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan penyuluhan informasi serta memberikan edukasi positif dan bermanfaat tentang bagaimana menyikapi penggunaan media sosial secara rasional dan bijaksana sekaligus memberikan contoh-contoh negatif akibat penyalahgunaan media sosial dalam kehidupan bermasyarakat bagi masyarakat Dusun 1 Desa Kampung baru Kabupaten Labuhanbatu. Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode penyuluhan. Instrumen evaluasi kegiatan ini menggunakan tes dan non-tes selanjutnya dianalisis dengan deskriptif. Hasil penyuluhan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada saat masa covid-19 dimana hampir semua warga yang mengikuti kegiatan ini sudah mendapatkan vaksinasi tahap 1 sehingga sudah memenuhi syarat prokes covid-19. Tingkat pemahaman menggunakan media sosial dirasakan cukup baik, hal ini terlihat dari minimnya laporan yang diterima pemerintah desa terhadap penyalahgunaan media sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Adanya peran aktif serta warga dan pemerintah desa dalam mendidik masyarakat menyikapi penggunaan media sosial sehingga membantu dan memantau penggunaan media sosial warga. Mengajak warga untuk menggunakan media sosial untuk memperoleh keuntungan dengan memasarkan usaha-usaha ke media sosial sebagai bentuk sosialisasi digitalisasi marketing.

Article History:

Received: 09-06-2022
Reviewed: 20-06-2022
Accepted: 11-07-2022
Published: 19-08-2022

Key Words:

Counseling; Social
Media; Social
Change.

Sejarah Artikel:

Diterima: 09-06-2022
Direview: 20-06-2022
Disetujui: 11-07-2022
Diterbitkan: 19-08-2022

Kata Kunci:

Penyuluhan; Media
Sosial; Perubahan Sosial.

How to Cite: Junaidi, I., Pristiyono, P., & Halim, A. (2022). Penyuluhan Menyikapi Efek Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Dusun I Desa Kampung Baru Kabupaten Labuhanbatu. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(2), 270-276. doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v3i2.5259>



<https://doi.org/10.33394/jpu.v3i2.5259>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



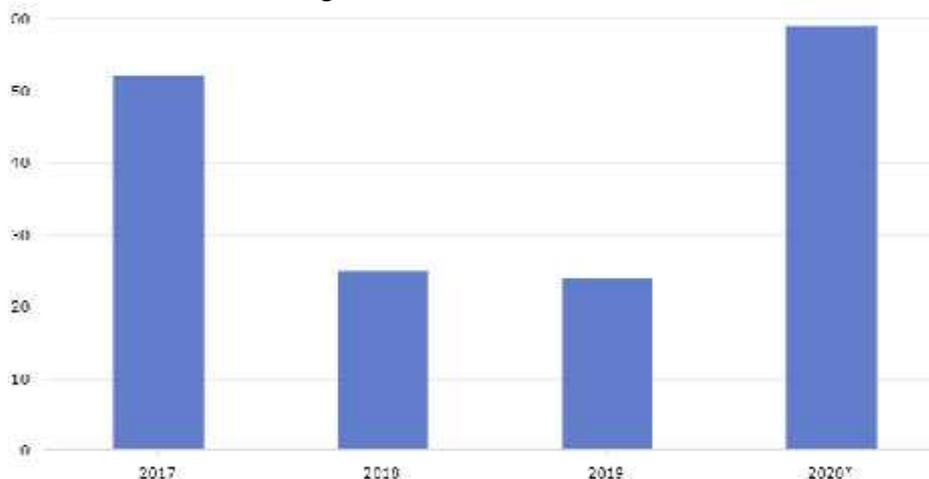


Pendahuluan

Penggunaan media sosial yang semakin meningkat dalam kehidupan sehari-hari yang dirasakan oleh masyarakat sebagai akses informasi dan komunikasi sudah tidak dapat dihindari yang mengakibatkan sebuah perubahan dalam masyarakat atau adanya pergeseran budaya, etika dan norma yang ada (Istiani and Islamy, 2020). Media sosial sebagai bagian penting kemajuan teknologi merupakan kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan (Ngafifi, 2014). Selain itu, dampak kehadiran teknologi informasi dan digitalisasi menghasilkan produk kecerdasan buatan manusia yang menampilkan big data (Saidah, 2021). Produk kecerdasan buatan ini menjadikan manusia memiliki perubahan tambahan perilaku yang mau tidak mau harus dikonsumsi atau manusia tersebut semakin ketinggalan informasi atau menjadi kurang pergaulan, hal ini dipertajam oleh (Nasution, 2017) menolak dan menghindari modernisasi termasuk teknologi sama halnya mengucilkan diri sendiri dari masyarakat internasional.

Menurut (Wahid *et al.*, 2020) sosial media bukan saja sebagai media *sharing* semata melainkan sudah menjelma menjadi media proganda dalam berpolitik sehingga memberikan kebebasan akses informasi. Tren penggunaan media sosial di tahun 2020 hingga kuartal II mencapai 196,7 juta dari populasi, artinya terjadi penetrasi penggunaan media sosial seperti fb, ig, twitter, tiktok, telegram dan banyak lagi menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi pada masa sekarang ini (Agung and Susri, 2020). Banyak masyarakat menggunakan media sosial sebagai alat promosi dalam pemasaran termasuk perusahaan besar (Haenlein *et al.*, 2020).

Media sosial sebagai akibat dari munculnya teknologi informasi dan komunikasi yang merupakan produk kecerdasan buatan manusia harus dapat digunakan secara bijak agar tidak ada pelanggaran penggunaan media sosial. Menurut (Deni Hadiansah, 2019) dalam penelitiannya menyebutkan jika media sosial juga bisa mengakibatkan keablasan dalam berkomunikasi bahkan terproduksi berita bohong dan salah bahkan dapat mengarah kepada perbuatan-perbuatan diluar pikiran manusia itu sendiri. Pengabdian masyarakat ini juga menampilkan data pendukung mengenai tingginya angka pemidanaan warganet akibat penyalahgunaan media sosial, sebagai berikut:



Grafik.1. Pemidanaan Warganet di Media Sosial Tahun 2022.

Berdasarkan Gambar 1, terlihat jelas jumlah pemidanaan terhadap warganet yang bereksresi di media sosial sejak Januari-Oktober 2017 mencapai 25 kasus, Januari-Oktober 2017-2019 mencapai 25 kasus, sedangkan dari Januari-Oktober 2020 mencapai 59 kasus serta masih banyak perkara laporan yang dilaporkan dalam penanganan pihak berwenang. Melihat



data diatas juga seolah memberikan gambaran dimasa yang akan datang kondisi penyalahgunaan media sosial akan meningkat seiring perkembangan dan perilaku yang ditunjukkan oleh warganet.

Secara statistik penyalahgunaan media sosial di Indonesia diakibatkan karena kurangnya tingkat pemahaman atau manfaat menggunakan media sosial tidak digunakan secara bijak, tetapi yang terjadi penggunaan media sosial yang dialami masyarakat tidak dibatasi sehingga terjadinya ketergantungan dan berdampak pada psikologi dan pribadinya disekitar lingkungannya. Menurut (Al Aziz, 2020) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat depresi dan intensitas penggunaan media kategori sedang, artinya tingkat depresi mahasiswa berada dilevel sedang setelah menggunakan media sosial. Dalam meminimalisir terjadinya permasalahan dari media sosial, perlu menyeimbangkan penggunaan media sosial secara bijak supaya warga bisa memetik manfaat dari penggunaan media sosial, menunjuk di tatanan kehidupan yang baik, sehingga potensi yg terdapat pada masyarakat selalu terjaga. Zaman sekarang banyak yang menggunakan media sosial untuk melampiaskan segalanya mulai dari isi hati seseorang, layanan konsumen hingga sampai ke politik, hal ini yang menjadikan kelemahan yang terjadi pada media sosial. Suasana hati yang baik atau buruk dengan menyebar segalanya lewat sosial media yang dapat menimbulkan kecemasan depresi yang menyebabkan gangguan tidur karena menghabiskan waktu lebih lama di media sosial.

Oleh karena itu, diadakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk membantu masyarakat agar lebih mengurangi lagi pemakaian media sosial yang terlalu berlebihan hingga menyebabkan gangguan kesehatan. Adapun tujuan utama penyuluhan pengabdian masyarakat ini memberikan informasi kepada masyarakat Dusun I Desa Kampung Baru, Kecamatan Bilah Barat, Kabupaten Labuhanbatu, serta memberikan edukasi positif dan bermanfaat tentang bagaimana menyikapi penggunaan media sosial secara rasional dan bijaksana sekaligus memberikan contoh-contoh negatif akibat penyalahgunaan media sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

Metode Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode penyuluhan pengabdian masyarakat menyikapi efek Media Sosial Terhadap perubahan sosial masyarakat Sasaran kegiatan yaitu Masyarakat sekitar dan pegawai. Metode Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan pada tanggal 01 November 2021 sampai dengan 19 Januari 2022. Menjalankan kegiatan-kegiatan yang berada di desa yang berlangsung selama 3 bulan serta melakukan wawancara dengan beberapa masyarakat. Berikut ini uraian rinci metode penyuluhan pengabdian masyarakat di desa Kampung Baru, antara lain:

a) Pemilihan lokasi (05 November 2021)

Pemilihan lokasi penyuluhan di Desa Kampung Baru merupakan tindak lanjut dari pelaksanaan kampus merdeka program KKN Tematik/Membangun Desa yang bertujuan memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk belajar diluar kampus dengan harapan dapat meningkatkan empati kaum milenial dalam membangun desa. Hal yang melandasi pemilihan judul mengenai penyuluhan efek media sosial, dikarenakan dilingkungan masyarakat Desa Kampung Baru penggunaan media sosial dari pengamatan cukup meresahkan perilaku warga.

b) Persiapan sarana dan prasarana pendukung (10 November 2021 s/d 15 Januari 2022)



Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan secara terencana sesuai dengan peraturan berlaku, dimulai dari diskusi dengan Kepala Desa Kampung Baru, termasuk surat pengantar dari kampus, menyiapkan materi yang relevan dengan topik, fasilitas ruangan seperti infokus, projector dan spanduk serta konsumsi lainnya.

c) Pelaksanaan kegiatan (17 Januari 2022)

Setelah diperoleh izin dari Kepala Desa Kampung Baru persiapan yang dimaksud adalah inti penyuluhan dalam bentuk pertemuan atau tatap muka secara langsung dengan memperhatikan protokol kesehatan serta peserta yang hadir merupakan warga yang sudah divaksin tahap I sehingga memenuhi syarat penanganan covid-19 di Desa Kampung Baru.

d) Evaluasi kegiatan (19 Januari 2022)

Setelah pelaksanaan penyuluhan mengenai media social selesai, pemateri melakukan evaluasi untuk memperoleh atau meninjau perkembangan aktualisasi yang ditunjukkan peserta dengan harapan penyampaian materi mampu merangsang pemahaman warga mengenai efek media social sekaligus menambah wawasan warga dengan memperoleh informasi agar dapat lebih bijak menggunakan media social kearah yang lebih baik misalnya media social sebagai alat promosi dan bisnis online.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan bersama penyuluh/pengabdi lainnya yang sebagian bertugas sebagai moderator, pengawas, dan penulis.

Pemateri : Indah Roja Junaidi

Materi : Menyikapi Efek Media Sosial Terhadap perubahan sosial masyarakat Dusun I Desa Kampung Baru Kabupaten Labuhan batu

Respon peserta yang hadir bisa menerima masukan yang disampaikan oleh penyuluh sebagai tambahan ilmu yang belum mereka ketahui tentang bahaya nya berlebihan memakai media sosial sekarang Jumlah peserta yang hadir sebanyak 20 warga dan dalam kegiatan penyuluhan pengabdian masyarakat ini dibuka secara resmi oleh Kepala Desa Kampung Baru dan didampingi oleh Dosen Pendamping Lapangan. Setelah narasumber menyampaikan pemaparan materi selanjutnya dilakukan diskusi dan tanya jawab agar untuk mengukur sejauh mana antusias warga menyimak materi yang disampaikan. Beberapa warga menyampaikan beberapa pertanyaan sesuai topik dan narasumber memberikan respon dengan memberikan penjelasan kembali bahwa media social merupakan produk teknologi buatan manusia yang tujuan sangat jelas memberikan kemudahan akses informasi, tetapi nyata media social terkadang disalah gunakan oleh warga yang tidak bijak karena ketidaktahuannya.

Dalam diskusi warga desa Kampung Baru belum pernah menemukan kasus penyalahgunaan media sosial secara brutal yang berujung pada tindakan pidana, tetapi penyalahgunaan media sosial di desa Kampung Baru dapat ditekan dengan semakin baiknya pemahaman warga menggunakan media sosial. Banyaknya informasi tingkat pidana penyalahgunaan media sosial ternyata mampu menjadi pertimbangan warga untuk berpikir menggunakan media sosial lebih bijak terutama dalam menyikapi berita-berita di media sosial (Nofiana *et al.*, 2021).

Salah satu cara yang mengarahkan menggunakan media sosial lebih bijak menurut (Ekonomi and Pendidikan, 2021) pemanfaatan media sosial kearah digital marketing. Hasil yang dicapai pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu adanya peningkatan pengetahuan yang diberitahukan kepada masyarakat sekitar agar berhati-hati lagi dalam menggunakan media sosial di jaman sekarang. Perlunya pengetahuan soal dunia internet yang



semakin maju dikalangan masyarakat ini bisa membuat terjerumusnya seseorang sebagai salah satu pengguna yang tidak bijak dalam memakainya. Efek positif dari media sosial adalah memudahkan kita untuk berinteraksi dengan banyak orang, memperluas hubungan, jarak dan waktu tidak lagi menjadi masalah, penyebaran informasi dapat terjadi dengan cepat, serta lebih murah dan lebih mudah. Sedangkan kelemahan media sosial adalah membuat orang tetap dekat dan sebaliknya, interaksi tatap muka cenderung berkurang, membuat orang kecanduan internet, menimbulkan konflik, masalah privasi, dan rentan terhadap pengaruh buruk dari orang lain. Keberadaan media sosial mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat. Perubahan hubungan sosial berbagai bentuk perubahan pranata sosial dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosial, meliputi nilai, sikap, dan pola perilaku antara kelompok sosial – kelompok sosial. Perubahan sosial seringkali bersifat negatif, seperti munculnya kelompok-kelompok sosial yang mengatasnamakan agama, ras, dan pola perilaku tertentu yang terkadang menyimpang dari norma yang ada.



Gambar 1. Suasana Penyuluhan

Berikut merupakan isi kuesioner dan hasil yang didapatkan pada saat penyuluhan di Kantor Desa Kampungbaru yang dihadiri sebanyak 20 orang.

Tabel 1. Hasil Dari Data Responden

No	Pernyataan	Tingkat Kepuasan				
		1	2	3	4	5
1	Media sosial sangat menyenangkan	-	-	5	7	8
2	Media sosial tidak merepotkan	-	-	7	9	4
3	Media sosial meningkatkan efektivitas dalam mencari informasi	-	-	10	6	4
4	Pengaruh media sosial sangat buruk sekali	2	5	9	2	2
5	Dengan media sosial berinteraksi dengan seseorang menjadi mudah	2	7	7	1	3
Jumlah Peserta :		20 orang				

Score 1 Sangat Tidak Setuju (STS) : 21

Score 2 Tidak Setuju (TS) : 25

Score 3 Netral (N) : 38

Score 4 Setuju (S) : 12

Score 5 Sangat Setuju (SS) : 4

Dari hasil yang didapatkan dari Quisioner yang telah dibagikan kepada 20 orang presentasi, jawabannya cukup memuaskan karena menurut penulis para audients sudah cukup mengerti apa yang telah disampaikan. Oleh karena itu tim pengabdian berharap kedepannya



masyarakat sudah mengetahui dan memahami seputar tentang pengaruh media sosial pada perubahan social masyarakat di Desa Kampung Baru Janji. Dari hasil yang didapatkan rata-rata banyak yang memilih Netral (N) pada kuisioner tersebut.

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat berupa kuesioner dampak media sosial terhadap perubahan sosial di Desa Kampung Baru janji Kecamatan Bilah Barat, Kabupaten LabuanBatu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Mendidik masyarakat tentang media sosial adalah langkah yang baik dalam memungkinkan masyarakat untuk membantu dan memantau penggunaan media sosial mereka.
- 2) Dengan memahami dampak penggunaan media sosial, masyarakat dapat membatasi penggunaan media sosial.
- 3) Dengan pengetahuan yang diperoleh melalui sosialisasi, diharapkan masyarakat dapat menjelaskan kepada anak-anaknya dan orang sekitar bagaimana menggunakan media sosial yang baik dan bermanfaat sebagai sumber informasi untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Kampung Baru Kabupaten Labuan Batu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Tingkat pemahaman peserta dalam menggunakan media sosial cukup baik, hal ini terlihat dari minimnya laporan yang diterima pemerintah desa terhadap penyalahgunaan media sosial dalam kehidupan bermasyarakat. (2) Adanya peran aktif serta warga dan pemerintah desa dalam mendidik masyarakat menyikapi penggunaan media sosial sehingga membantu dan memantau penggunaan media sosial warga. (3) Mengajak warga untuk menggunakan media sosial untuk memperoleh keuntungan dengan memasarkan usaha-usaha ke media sosial sebagai bentuk sosialisasi digitalisasi marketing.

Saran

Saran yang disampaikan berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah; (1) Bagi masyarakat yang menggunakan media sosial harus lebih berhati-hati untuk tidak terlalu menampilkan diri di media sosial. Karena pada hakekatnya akun media sosial mencerminkan identitas pemilik akun. (2) Masyarakat yang menggunakan media sosial hendaknya mencerna dan menyaring setiap informasi yang didapat dari media sosial dengan bijak agar tidak terpengaruh oleh budaya asing yang merajalela di media sosial. (3) Bagi remaja yang menggunakan media sosial dalam hal ini pengawasan orang tua sangat diperlukan untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan terjadi pada anak.

Daftar Pustaka

- Agung, H. M. and Susri, A. (2020) 'Tren Penggunaan Media Sosial Selama Pandemi di Indonesia', *Jurnal Professional FIS UNIVED*, 7(2).
- Al Aziz, A. A. (2020) 'Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Tingkat Depresi pada Mahasiswa', *Acta Psychologia*, 2(2), pp. 92–107. doi: 10.21831/ap.v2i2.35100.
- Deni Hadiansah, D. (2019) 'Pelatihan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Media Sosial Untuk Promosi', *Resona*, 3(1), pp. 1–9.



- Ekonomi, F. and Pendidikan, U. (2021) 'PEMANFAATAN DIGITAL MARKETING SEBAGAI MEDIA PEMASARAN Resona : Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat Sumber : Lyana', 5(2), pp. 171–180.
- Haenlein, M. *et al.* (2020) 'Navigating the New Era of Influencer Marketing: How to be Successful on Instagram, TikTok, & Co.', *California Management Review*, 63(1), pp. 5–25. doi: 10.1177/0008125620958166.
- Istiani, N. and Islamy, A. (2020) 'Fikih Media Sosial Di Indonesia', *Asy Syar'Iyyah: Jurnal Ilmu Syari'Ah Dan Perbankan Islam*, 5(2), pp. 202–225. doi: 10.32923/asy.v5i2.1586.
- Nasution, R. D. (2017) 'Pengaruh Modernisasi dan Globalisasi terhadap Perubahan Sosial Budaya di Indonesia', *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, 21(1), pp. 30–42.
- Ngafifi, M. (2014) 'Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya', *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 2(1), pp. 33–47. doi: 10.21831/jppfa.v2i1.2616.
- Nofiana, L. *et al.* (2021) 'Penyuluhan Media Sosial Dalam Rangka Meningkatkan Efektivitas Dan Efisiensi Pembangunan Rumah Tahfidz Al-Hikam Pada Masa Pandemi Covid-19', *Dedikasi Pkm*, 2(2), p. 140. doi: 10.32493/dedikasipkm.v2i2.9467.
- Saidah, I. (2021) 'MODEL INDUSTRI BISNIS MEDIA MASSA PADA ERA PERKEMBANGAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DI INDONESIA Iis Saidah', 4(1).
- Wahid, U. *et al.* (2020) 'Penyuluhan Partisipasi Politik Dan Sosial Media Bagi Pemilih Pemula Pemilu 2020 Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Islam Cikal Harapan 01 Serpong Tangerang Selatan', *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 4(2), pp. 96–116.